

Nasabah Laporkan ke Polres Tegal dan Polsek Suradadi

## Dugaan Penggelapan Uang Nasabah BMT SM Diusut

**SLAWI**- Aksi puluhan nasabah Baitul Maal wat Tamwil Syirkah Muawahanah (BMT SM) yang menuntut pengembalian uang simpanannya sempat viral. Kini, ada nasabah yang memberanikan diri menga-

dukan dugaan penggelapan uang nasabah tersebut ke Polres Tegal dan Polsek Suradadi.

Kapolres Tegal AKBP Bayu Prasetyo SH SIK MH, melalui Kasat Reskim AKP Luis Beltran Krisnandhita Marissing STK

SIK MH membenarkan adanya aduan tersebut. "Hingga saat ini ada 2 korban yang mengadu dugaan penggelapan uang nasabah BMT SM. Satu korban kita tangani di Polres Tegal, dan 1 korban

pelapor lainnya ditangani Unit Reskim Polsek Suradadi," katanya Jumat (29/8).

Luis menyatakan, laporan pengaduan dugaan penggelapan dana nasabah BMT SM

► ke hal 7 kol 1



HERMAS PURWADI/RADAR SLAWI

**PENYELIDIKAN**  
Kasat Reskim Polres Tegal menjelaskan proses penyelidikan dugaan penggelapan uang nasabah BMT SM.

# OJOL TERLINDAS MOBIL RANTIS JADI ATENSI ISTANA

ILLUSTRASI/SHUNI-OGRAFIS  
DARLE ALDIONE RATEC

### Korban:

- Affan Kurniawan (driver ojol)
- Meninggal dunia usai terlindas mobil rantis saat pengamanan aksi demo buruh di sekitar Gedung DPR/MPR RI, Kamis (28/8/2025)
- Dimakamkan Jumat (29/8)

### Tujuh Brimob Sedang Diperiksa Kode Etik

**JAKARTA** - Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi meminta aparat kepolisian untuk memberikan atensi khusus atas kejadian ojek online terlindas mobil rantis. Dia meminta agar pihak kepolisian melakukan tindakan pengamanan dengan hati-hati.

"Kami meminta atensi khusus terhadap kejadian tersebut di atas," kata Prasetyo kepada wartawan, Jumat (29/8).

► ke hal 7 kol 5



ANISHA APRILIA/DISWAY



Instagram @divisipropampoli

**DIPERIKSA** - Tujuh pelaku yang menabrakkan mobil taktis Brimob ke pengemudi ojek online (Ojol) sedang diperiksa.

### Anggota Brimob di Dalam Mobil Rantis

- |            |            |
|------------|------------|
| • Kompol K | • Briptu D |
| • Aibda N  | • Bribda N |
| • Bripka R | • Baraka Y |
| • Baraka D |            |

Sumber:  
Dilolah

### Tindak Lanjut

- 7 anggota Brimob telah diperiksa, Jumat (29/8).
- Pemeriksaan dilakukan melalui siaran langsung di akun Instagram @divisipropampoli
- Istana meminta aparat kepolisian untuk memberikan atensi khusus atas kejadian ojek online terlindas mobil rantis
- Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyesal dan meminta maaf atas dugaan rantis Brimob Polri yang melindas pengemudi ojol
- Kadiv Propam Polri Irjen Abdul Karim menjelaskan 7 personel tersebut diamankan bersama kendaraan yang mereka gunakan

### Dokter Hewan

OLEH: DAHLAN ISKAN

hukum: dokter hewan kok mendiagnosis manusia. Dokter hewan Yuda sendiri tidak pernah mau menjawab

pertanyaan orang yang datang. Apalagi kalau yang datang ke rumahnya itu mengeluarkan sakitnya. Agar dibati. Yuda pasti tidak mau melayani.

► ke hal 7 kol 1

*Sasak*

BEBIZIE

### Ke Eropa Tak Pakai Fasilitas Negara

**PENYANYI** dangdut Bebizie disorot netizen karena melakukan perjalanan ke Eropa. Sorotan cukup tajam tekan karena Bebizie mengunggah foto terkait momen perjalanan ke sana bersama dengan tingginya kelelahan masyarakat atas turjangan DPR.

► ke hal 7 kol 5



YANG terakhir bertemu drh Yuda adalah istri saya: bulan lalu. Sebelum dia berangkat saya berpesan pada istri: jangan bertanya apa pun soal kesehatan. Kasihan beliau. Bisa dianggap melanggar

### Cerita Korban TPPO, Jadi Pekerja Migran Ilegal dan Berpindah-pindah Negara

## Bayar Puluhan Juta, Ditipu Jaringan Calo Tenaga Kerja Migran

Tiga orang pekerja migran korban Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) asal Kabupaten Brebes sudah dipulangkan. Salah satu korban pun angkat bicara terkait perjuangannya sebagai tenaga kerja ilegal, untuk pulang ke tanah air.

LAPORAN : EKO FIDYANTO

**MISTER X**, korban yang meminta identitasnya tak diungkap ini mengaku sempat hidup berpindah-pindah selama satu tahun di Spanyol dan Polandia sebagai tenaga kerja ilegal. Berbekal visa turis, ia berangkat ke Spanyol pada 8 Agustus 2024 lalu. Ia hanya delapan hari bekerja di Spanyol.

Mister X mengungkapkan proses keberangkatan ke Spanyol yang sudah dinilai mencurigakan, namun dia tetap berangkat demi memperbaiki ekonomi keluarga. Awalnya, dia menelepon Nurjaman, orang yang mengaku agen penyalur tenaga kerja ke kawasan Eropa. Nurjaman saat ini sudah ditahan di Polda Jateng atas kasus TPPO.

► ke hal 7 kol 5



EKO FIDYANTO/RADAR TEGAL





ANTRE - Sejumlah orang tua menunggu antrean permohonan dispensasi kawin di loket pelayanan terpadu PA Brebes.

SYAMSUL FALAQ/ RATEG

## Tujuh Bulan, 164 Anak Brebes Nikah Dini

**BREBES** - Sebanyak 164 anak di Kabupaten Brebes terpaksa menikah di usia dini. Hal ini dibuktikan dengan banyak permohonan dispensasi kawin mereka sepanjang Januari hingga Juli 2025. Jumlah tersebut, cenderung melonjak signifikan jika dibandingkan pemohon Diska di Pengadilan Agama Brebes sepanjang 2024 kemarin. Yakni,

319 anak yang semuanya sudah melalui persidangan Tahun 2024.

Ketua Pengadilan Agama Kelas I A Brebes Eko Budiyono menyampaikan, permohonan dispensasi kawin yang diajukan ke majelis hakim sebagian besar sudah disidangkan.

Namun, tidak semua pengajuan dispensasi kawin disetujui lantaran harus memenuhi seluruh unsur dan syarat yang sudah ditentukan. Diantaranya, meminta keterangan langsung dari anak, orang tua atau wali hingga keluarga terdekat. Tujuannya, memastikan permohonan dispensasi

Radar Tegal, Jum'at (29/8).

Terkait mekanisme dispensasi kawin, lanjut Budiyono, tidak semua pemohon bisa diterima. Tapi, harus memenuhi seluruh unsur dan syarat yang sudah ditentukan.

Dari total 164 permohonan Dispensasi Kawin, baru 148 perkara yang diputus. Rincinya, Januari sebanyak 27, Februari 13, Maret 23, April 27, Mei 32, Juni 16 dan Juli 27 perkara," ungkapnya kepada

nikah tidak dilatarbelakangi unsur paksaan. Sebab, jika terdapat unsur syarat yang tidak terpenuhi maka dispensasi nikah tidak akan diproses.

"Permohonan dispensasi kawin anak, sekarang semakin diperketat karena mengacu UU Nomor 16/ 2019 tentang pernikahan usia ideal pernikahan yakni 19 tahun untuk pria dan wanita," terangnya.

Sementara itu, Panitera Pengadilan Agama Brebes Jamali menambahkan, merespon masih banyaknya anak yang mengajukan permohonan dispensasi nikah diakui masih menjadi pekerjaan rumah.

Sebab, kurangnya kesadaran dan budaya lama dari masyarakat butuh edukasi serta sosialisasi secara masif. Khususnya, mencegah pernikahan

usia dini sebagai pemicu terjadinya tindak kekerasan dalam rumah tangga.

"Yang wajib digarisbawahi dalam dispensasi nikah. Secara psikologis, anak harus benar-benar matang dan lebih dewasa. Sehingga, tidak serta merta dispensasi nikah diberikan karena memang harus memenuhi syarat," imbuhnya. (syf/ism)

## Komisi II Sharing Terkait Pengawasan TKA dengan Disnakertrans Purwakarta

**BREBES** — Komisi II DPRD Kabupaten Brebes melakukan kunjungan kerja ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Purwakarta beberapa waktu lalu untuk melakukan sharing terkait pengawasan Tenaga Kerja Asing (TKA). Kegiatan ini bertujuan memperkuat koordinasi lintas daerah dalam memastikan keberadaan TKA sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Ketua Komisi II DPRD Brebes, Tobidin Sarjum, menyampaikan bahwa sharing ini dilakukan sebagai bagian dari fungsi pengawasan terhadap TKA di wilayah Brebes. Ia menekankan pentingnya pengendalian keahlian TKA agar sesuai dengan Peraturan

Pemerintah (PP) Nomor 34 Tahun 2021 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing.

"Kami ingin memastikan bahwa TKA yang bekerja di Brebes memiliki kompetensi sesuai bidangnya. Ini penting agar keberadaan mereka tidak hanya legal, tapi juga memberikan kontribusi nyata bagi daerah," ujar Tobidin, kemarin.

Ia juga mengungkapkan bahwa Komisi II telah berkoordinasi dengan berbagai pihak, termasuk Kantor Imigrasi, Kepolisian, Kejaksaan, Kespolda, Disnaker Brebes, dan Kementerian Tenaga Kerja, untuk memperkuat pengawasan dan penanganan TKA yang belum melaporkan keberadaannya secara resmi. (\*/ism)



**SHARING** - Komisi II DPRD Kabupaten Brebes melakukan kunjungan kerja ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Purwakarta.

## Baru 40 Koperasi Merah Putih di Brebes Beroperasi

Pemkab Siapkan Pendampingan

**BREBES** — Dari total 279 desa/kelurahan di Kabupaten Brebes yang telah mendirikan Koperasi Merah Putih dan memiliki legalitas hukum, hanya 40 koperasi yang aktif beroperasi. Hal ini diungkapkan Bupati Brebes, Paramitha Widya Kusuma, seusai mengikuti Rapat Koordinasi Satgas Percepatan Koperasi Merah Putih Jawa Tengah di Semarang,

kemarin (28/8).

Menurut Paramitha, koperasi yang sudah berjalan telah menyediakan layanan sembako, pupuk subsidi, gas elpiji, BRI Link, bahkan cold storage. "Karena 70 persen warga Brebes adalah petani bawang merah, padi, dan jagung, maka pupuk menjadi layanan prioritas," ujarnya.

Namun, tantangan utama pengoperasian koperasi desa terletak pada permodalan. Selama ini, koperasi hanya mengandalkan iuran anggota

karena petunjuk teknis dari Kementerian Koperasi belum turun. "Sementara ini jalan dengan uang sendiri," kata Paramitha.

Terkait penggunaan Dana Desa dalam mendukung koperasi, khususnya sebagai jaminan apabila koperasi tidak mampu membayar pinjaman bank (sebesar 30 persen dari total dana desa), Mbak Mitha menyatakan komitmen Pemerintah Kabupaten Brebes untuk menerapkan skema tersebut. "Dari Brebes insyaallah

siap (dana desa)," tegaskan.

Menanggapi kekhawatiran dari para kepala desa/lurah yang merasa ragu untuk membentuk dan mengelola Koperasi Merah Putih, Mbak Mitha menyampaikan bahwa pihaknya akan menugaskan dua sampai tiga Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di tiap koperasi untuk memberikan pendampingan.

"Nanti kita akan dampingi dengan PPPK dua sampai tiga, untuk mendampingi koperasi

desa setiap desa. Untuk pengajuan formasinya sekarang baru lewat Pemkab, belum ke Mendagri," imbuhnya.

Beigutipun untuk memperkuat kelembagaan, Pemkab Brebes berkomitmen menuangkan dua hingga tiga PPPK di tiap koperasi sebagai pendamping.

Selain itu, Brebes juga siap menerapkan skema penggunaan Dana Desa sebagai jaminan pinjaman koperasi hingga 30 persen dari total dana desa. (\*/ism)



**PENDAMPINGAN** - Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes menggelar kegiatan Pendampingan Percepatan Eliminasi Kusta di Gedung Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Brebes.

memiliki tanggung jawab besar untuk menjadi contoh keberhasilan eliminasi kusta di Indonesia. Kami berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan semua strategi yang telah ditetapkan," ujarnya, kemarin.

Sementara itu, dr Adhi menegaskan pentingnya pendampingan bagi petugas kesehatan. "Kegiatan ini memastikan semua tenaga kesehatan memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam menangani kasus kusta."

Monitoring dan evaluasi akan terus dilakukan untuk menjamin program berjalan efektif," tuturnya.

Melalui pendampingan ini, diharapkan kapasitas petugas kesehatan dalam deteksi dini dan penanganan kusta semakin meningkat. Selain itu, sistem surveilans epidemiologi akan diperkuat, cakupan kemoprofilaksis ditingkatkan, stigma masyarakat berkurang, serta target eliminasi kusta 2030 bisa lebih cepat tercapai.

Dengan tema "Bersama Menuju Brebes Bebas Kusta 2030", kegiatan ini menegaskan sinergi antara pemerintah daerah, tenaga kesehatan, dan masyarakat. Harapannya, road-map eliminasi kusta yang telah ditetapkan dapat diwujudkan sehingga Brebes terbebas dari penyakit kusta sesuai target nasional. (fid/ism)



## Jabatan Sekda Brebes Resmi Dilelang

**BREBES** - Pemkab Brebes melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPS-DMD) setempat resmi melelang Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (JPTP) Sekretaris Daerah (Sekda) Tahun 2025.

Pengumuman tersebut sudah ditumumkan oleh web <https://bkpsdmd.brebeskab.go.id/>. Di mana, pengumuman itu tertuang dalam Nomor 033/Pansel.JPTP.Sekda.BBS/VI/2025 yang ditandatangani Ketua Panitia Seleksi, Urip Sihabudin.

Dalam proses seleksi tersebut dilakukan terbuka, kompetitif, transparan, serta dapat diikuti oleh pejabat eselon II yang memenuhi persyaratan. Untuk jadwal pendaftaran sendiri dimulai sejak 27 Agustus 2025 sampai 10 September 2025 pukul 23.59 WIB secara online.

Calon peserta wajib melakukan registrasi dan mengunggah dokumen administrasi melalui portal resmi ASN Karier BKN di alamat <https://asnkarier.bkn.go.id> dengan login akun MyASN BKN masing-masing. Selain itu, pelamar juga wajib mengisi formulir melalui tautan khusus panitia di <https://s.id/daftarseltersekda2025>.

Plt Kepala BKPSDMD Brebes M Syamsul Haris mengatakan, seluruh tahapan seleksi mulai dari administrasi, penulisan makalah, uji gagasan, hingga wawancara akan dilakukan secara obyektif, transparan, dan akuntabel. "Hasil setiap tahapan akan diumumkan melalui portal resmi



EKO FIDYANTO/RADAR BREBES

**LELANG**- Pemkab Brebes melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD) setempat resmi melelang Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (JPTP) Sekretaris Daerah (Sekda) Tahun 2025.

BKPSDMD Kabupaten Brebes dan website ASN Karier

BKN," kata M. Syamsul Haris, Jumat (29/8).

Seperti diketahui, jabatan

oleh Pj Tahroni. Di mana, ja-

bat oleh Djoko Gunawan,

ban sebagai Kepala BPBD

Brebes. (fid/ism)

## Minim PJU, Warga Keluhkan Jalan Poros Buniwah-Kutayu Gelap dan Rawan

**SIRAMPOG** - Warga Desa Buniwah, Kecamatan Sirampog, mengeluhkan minimnya fasilitas penerangan jalur umum (PJU) di ruas jalan poros yang menghubungkan Desa Buniwah dengan Desa Kutayu, Kecamatan Tonjong. Padahal, jalur tersebut merupakan akses utama masyarakat di dua kecamatan dengan tingkat mobilitas yang cukup tinggi, termasuk pada malam hari.

Pantauan warga, kondisi jalan semakin berisiko karena medan jalan yang berkelok dan dikelilingi tebing di beberapa titik. Situasi gelap me-

mbuat pengendara harus ekstra hati-hati saat melintas, terutama pada malam hari. "Pengendara sangat kesulitan terutama di waktu malam hari, padahal medan di lokasi tersebut banyak tikungan serta tebing yang cukup tinggi sehingga sangat membahayakan," ujar Dani, 46, warga Desa Buniwah, Jumat (29/8).

Menurutnya, warga bersama pemerintah desa telah berulang kali mengajukan penambahan PJU kepada dinas terkait. Namun, hingga kini, fasilitas penerangan yang memadai belum terwujud. Bahkan, beberapa titik yang sudah

dipasang lampu PJU saat ini dalam kondisi padam. "Kami meminta jumlah PJU ditambah. Apalagi jalan ini merupakan lalu lintas utama bagi warga Kecamatan Sirampog yang akan menuju Tonjong tanpa melalui Bumiayu," tegasnya.

Hal senada diungkapkan Purwanto, warga setempat, yang menyebut ketidakhadiran penerangan mempersulit aktivitas masyarakat, terutama saat harus keluar rumah pada malam hari. "Kami warga yang tinggal di sini merasa kesulitan terutama jika harus keluar malam hari, padahal jalan itu sangat bermanfaat bagi kami," ujarnya.

Menanggapi keluhan tersebut, Camat Sirampog, Slamet Budi Raharjo, membenarkan bahwa usulan penambahan lampu PJU telah diajukan melalui berbagai jalur, termasuk dalam musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) maupun penyampaian aspirasi melalui anggota DPRD. "Usulan pengadaan lampu PJU salah satunya adalah untuk memberikan kenyamanan para pengguna jalan. Di samping itu, juga mencegah tindak kriminalitas. Adanya fasilitas PJU yang memadai juga berdampak pada peningkatan kegiatan perekonomian masyarakat," jelasnya. (pri/ism)



TEGUH SUPRIYANTO/RADAR BREBES

**TAMBAHAN**- Jalan poros Buniwah-Kutayu sebagai penghubung dua Kecamatan membutuhkan tambahan fasilitas PJU untuk menunjang kegiatan warga. (pri/ism)

## Warga Antisipasi Cuaca Ekstrem dengan Jumat Bersih

**BUMIAYU** - Warga Desa Pamijen, Kecamatan Bumiayu, kompak menggelar kerja bakti massal dalam rangka kegiatan rutin Jumat bersih, Jumat (29/8). Aksi ini dilakukan sebagai upaya mengantisipasi dampak kondisi cuaca yang tidak menentu belakangan ini, seperti hujan deras yang kerap disertai angin kencang.

Dengan menggunakan peralatan sederhana, warga bahu-membahu membersihkan saluran air yang tersumbat, mengumpulkan sampah, hingga merapikan ranting pohon yang jatuh ke jalan usai hujan. Tak hanya itu, warga juga melakukan pengeprasan

dahan pohon di beberapa titik yang dinilai rawan tumbang akibat angin kencang.

Hidayat, 51, salah satu tokoh masyarakat Desa Pamijen, mengatakan kegiatan ini menjadi langkah nyata warga untuk menjaga kebersihan sekaligus meningkatkan kewaspadaan menghadapi cuaca ekstrem. "Dengan kegiatan Jumat bersih ini banyak manfaat yang diperoleh. Selain menjaga lingkungan tetap bersih, kegiatan ini juga mempererat silaturahmi sehingga satu sama lain saling bersinergi," ujarnya.

Ia menjelaskan, banyak sampah dan kotoran yang berha-

sil dikumpulkan selama kegiatan tersebut. Saluran air yang semula tersumbat kini kembali lancar sehingga risiko luapan air ke permukiman saat hujan deras bisa diminimalisir.

"Kami yakin dengan kondisi seperti ini, lingkungan menjadi lebih aman dari potensi banjir maupun penyalahgunaan," terangnya. Kegiatan Jumat bersih ini telah rutin dilaksanakan warga setiap pekan. Terlebih saat curah hujan tinggi, pembersihan dilakukan lebih intensif agar aliran air tetap terjaga. "Sebelum memasuki musim penghujan kami sudah mengamati aksi bersih-bersih lingkungan. Dengan begitu,

saat hujan turun, saluran bisa lancar dan air tidak meluap ke permukiman," tambahnya.

Kepala Desa Pamijen, M Subkhan, mengapresiasi inisiatif warganya yang selalu kompak menjaga kebersihan lingkungan. Menurutnya, gerakan ini selaras dengan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang digencarkan pemerintah. "Kebersihan harus dimulai dari diri sendiri, dari menjaga kebersihan diri, membuat sampah pada tempatnya, hingga merawat lingkungan. Semoga segera gotong royong ini juga bisa difasilitasi oleh desa-desa lain," ujarnya. (pri/ism)



**BERSIHKAN**  
Sejumlah warga melakukan penebangan ranting pohon sebagai antisipasi kondisi cuaca ekstrem dalam pelaksanaan Jumat bersih.

TEGUH SUPRIYANTO/RADAR BREBES

## Proses Sortir, Hasilkannya Biji Kopi Pilihan

**PULOSARI** - Produksi kopi khas lereng Gunung Slamet terus dilakukan untuk memenuhi permintaan di pasaran. Kualitas kopi menjadi perhatian serius bagi petani, agar menghasilkan kopi yang baik, salah satunya diproses dengan penyortiran biji kopi.

Wasito Al Hasan, petani kopi di Desa Pulosari, Kecamatan Pulosari mengatakan, sortir biji kopi biasanya dilakukan oleh ibu ibu atau anggota kelompok tani. Dengan tujuan untuk memisahkan biji kopi yang baik dan tidak. Proses sortir sangat berpengaruh pada kopi yang dihasilkan, sehingga harus dilakukan dengan teliti.

"Sortir biji kopi dibutuhkan ketelitian karena memisahkan biji yang bagus dan tidak," katanya.

Sortir biji kopi pilihan di lakukan di tempat produksi kopi Tugu Juang Pulosari. Hasil sortiran ini baru diproses jadi kopi bubuk, untuk hasilkan rasa khas kopi Pulosari, tahap penyortiran ini butuh waktu dan ketelitian serta kesabaran supaya biji kopi yang dihasilkan benar-benar berkualitas.

"Sortir tidak bisa asal-asalan, memang butuh waktu lama, agar kopi yang dihasilkan sesuai dengan varian rasanya," tambahnya.

Wandi, petani kopi lainnya menjelaskan bahwa proses sortir kopi memang harus teliti. Karena biji kopi yang dihasilkan dari sortir akan diolah menjadi kopi greenbean atau roasbean juga bubuk. Petani kopi rata-rata langsung mengolah kopi jadi bubuk yang siap seduh, untuk penuhi pesanan pelanggan atau pasar.

"Kalau biji kopinya bagus maka kopi yang dihasilkan juga berkualitas. Jadi proses sortir ini memang sangat menentukan," ujarnya. (\*/gun)



DISORTIR - Ibu-ibu sedang menyortir biji kopi sebelum diproses ke pengolahan.



PERAWATAN - Peternak ayam petelur lebih meningkatkan perawatan ternaknya sebagai upaya mempertahankan produksi di tengah kondisi perubahan cuaca.

## Cuaca Tak Menentu Tekan Produksi Telur

**BUMIAYU** - Kondisi cuaca yang tidak menentu di tengah peralihan musim berdampak pada penurunan produktivitas ayam petelur di Desa Langkap, Kecamatan Bumiayu. Para peternak mengaku hasil panen telur turun hingga 10 persen dibandingkan saat cuaca normal.

"Biasanya dalam sehari bisa menghasilkan 50 hingga 60 kilogram, tapi sekarang tidak bisa," ujar Wijayanto, 46, salah seorang peternak ayam petelur, Senin (25/8).

Menurutnya, cuaca yang

berganti antara panas dan hujan dalam sehari membuat kondisi kandang menjadi lembap. Kotoran ayam yang basah menimbulkan amoniak dan memicu pertumbuhan lalat, sehingga memengaruhi nafsu makan ayam. Akibatnya, produksi telur ikut menurun.

Untuk mengantisipasi dampak tersebut, para peternak terpaksa meningkatkan pemberian vitamin dan menambah bahan pakan agar daya tahan ayam tetap terjaga. Meski biaya produksi membengkak, langkah itu dinilai penting

demi mempertahankan kualitas dan kuantitas produksi. "Saat cuaca tidak menentu seperti ini, pakan dan vitamin harus lebih maksimal agar ayam tetap sehat. Meski biaya naik, kami harus bertahan, apalagi menjelang akhir tahun biasanya permintaan pasar juga meningkat," kata Wijayanto.

Menurunnya produktivitas ayam petelur turut memengaruhi harga telur ayam ras di pasaran. Di tingkat pengecer, harga telur kini mencapai Rp39.000 hingga Rp30.000 per kilogram. "Sudah sejak sebe-

lum Lebaran harganya terus naik dari tingkat agen, meskipun suplai sejauh ini masih normal," ungkap Fitri, salah seorang pedagang di Pasar Bumiayu.

Ia menambahkan, biasanya harga telur akan turun kembali beberapa waktu setelah Lebaran, kemudian naik lagi menjelang Idul Adha, Natal, dan Tahun Baru. Namun, tren tersebut tidak terjadi tahun ini. "Sekarang harganya terus naik, kami hanya menyesuaikan harga dari distributor," jelasnya. (\*/ism)

## Harga Jahe di Tingkat Petani Anjlok

**PULOSARI** - Jahe di petani lereng Gunung Slamet, saat ini sedang melimpah dengan kualitas jahe yang cukup bagus. Sayangnya, harga jahe terus mengalami penurunan hingga makin murah, sehingga merugikan petani yang stok jahenya masih sangat banyak.

Diman, petani jahe di Desa Jurangmangu, Kecamatan Pulosari mengatakan, harga jahe sudah murah sejak beberapa bulan yang lalu dan hingga kini justru makin turun. Petani yang tadinya berharap harga jahe naik, kini makin resah. Pasalnya, jahe di lahan

yang belum dipanen juga masih banyak, sementara stok di rumah menumpuk.

"Harga jahe saat ini Rp8.000 per kilogram, semakin murah dibandingkan minggu lalu," katanya.

Minggu lalu, petani banyak yang terpaksa menunda panen karena berharap harga akan naik. Ternyata, harga jahe malah makin turun, hal itu jika terus terjadi maka membuat petani merugi karena jahe tertahan dalam waktu lama.

"Makin lama disimpan atau dibiarkan jahe akan kering,

tentu saja berat jahe juga menyusut sehingga berpengaruh pada harga," tambahnya.

Wasli, petani lainnya menambahkan, jahe lokal maupun jahe merah harganya turun. Ini sudah berlangsung lama jadi meresahkan petani. Panen jahe membutuhkan waktu cukup lama, yaitu sekitar 7 sampai 12 bulan, jadi ketika hargamurah petani rugi.

"Petani tetap berharap harga jahe akan naik, karena stok masih banyak supaya bisa mendapatkan keuntungan yang semestinya," ujarnya. (\*/gun)



MELIMPAH - Stok jahe masih cukup melimpah di petani dengan kualitas yang baik.

Informasi & Pemasangan Iklan :  
 (0283) 340900  
 Konfirmasi Iklan Via E-mail:  
 iklanrateg@gmail.com

# IKLAN ANDA

### LOWONGAN

### KEHILANGAN

**DIBUTUHKAN**  
 Karyawan untuk Posisi  
**ADMIN PERPAJAKAN**  
 Syarat:  
 - wanita min D3 perpajakan  
 - diutamakan berpengalaman  
 dibidangnya

Kirim CV langsung ke alamat :  
**CV. Vida Jaya**  
 Jl. A. Yani No 28 B Procot - Slawi

**HILANG** STNK SPM HONDA Tahun 2014 Nopol G 2794 AU Warna Hitam An. CALIM d/a. Desa Karangale Rt 009 Rw 003 Kec. Larangan Kab. Brebes-ktr

308

**HILANG** STNK KBM DAIHATSU Tahun 2023 Nopol Nopol G 1419 RZ Warna Putih An. SYLVIA d/a. Desa Margasari Rt01 Rw 01 Kec. Margasari Kab. Tegal-ktr

308

**HILANG** STNK SPM YAMAHA Tahun 2011 Nopol G 6414 UE Warna Hitam An. Yusup SOLIHIN d/a. Jl. Merpati Gg Kedashio No 5 Rt 006 Rw 007 Randugunting Tegal Selatan Kota Tegal-ktr

308

**Informasi & Pemasangan Iklan**  
**0283 - 340900**

### RADIO

**Radonya Brebes**  
**97.2 POPFM**  
 Telp. 671 017

308

**104.2**  
 Dangdutnya Sepanjang Hari

**Paramount**  
 Telp. 352 888  
 SMS Online : 081 58 106 106

308

### RADIO

**Roshinta 100.7 FM**  
**The Best Entertainment & Life Style**

Jl. Semeru Raya 1B Majasem

Telp. 0283-3506446 Tegal

**La Bamba FM 96.7**  
 RADIONYA NOTA BARABEI  
 De Best Radio 0283-322202

308

### RADIO

**SEBAYU FM TEGAL 94YA**  
 streaming: www.tegalkota.go.id

JL. SUMODRO NO.14 TEGAL

www.rcafntegal.com

**SEMAKIN MUDAH**  
 Mo Salam Salam  
 Muliadi dan Kamenter  
 Telepon: 0284 - 322 033  
 Telepon: 0284 - 580 5678  
 Telepon: 0284 - 223 4564  
 0284 - 223 4564  
 0812 25 45 25 45  
 De Best Radio 0283-322202

308

### RADIO

**RCA FM 93.2 NOW**  
 JL. SUMODRO NO.14 TEGAL

www.rcafntegal.com

Jl. Panggung Timur 56 Tegal 52122  
 Phone: 0283-350145 / 353672

**GAMA FM**  
 Muzikaya Diletili Paudet  
 Telepon: 0284 - 322 033  
 Telepon: 0284 - 580 5678  
 Telepon: 0284 - 223 4564  
 0284 - 223 4564  
 0812 25 45 25 45  
 De Best Radio 0283-322202

308

### RADIO

**www.sananta.com**  
**105.9 FM**

Jl. Panggung Timur 56 Tegal 52122

Phone: 0283-350145 / 353672

**KARISMA RADIO TEGAL**  
 De Best Radio 0283-322202

308

### RADAR CBS

**Radione Wong Tegal**  
**104,4 FM**

**2 in 1 ACTION**

**1 ACTION**

**2 PROMO**

**Nang Kene Kyeh... Radione Dewek**

**Sing lagune enak karo ana info Lowongan Kerjane**

## Tanggulangi TBC, Pemkab Implementasikan RAD Pemprov Jateng

**PEMALANG** - Rencana Aksi Daerah (RAD) penanggulangan tuberkulosis dalam Tim Penanggulangan dan Pengendalian Tuberculosis (TBC). Siap dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pemalang. Rencana aksi tersebut sebagai implementasi daerah melalui tim yang sudah dibentuk oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2024-2029.

Hal itu disampaikan Bupati Pemalang Anom Widiyantoro usai mengikuti Forum 8 Gubernur Percepatan Eliminasi Tuberculosis (TBC) yang dipimpin Menteri Dalam Negeri Tito Karnaviani secara zoom meeting di ruang Gadri Rumah Dinas Bupati.

Bupati Anom yang didampingi Kepala Dinas Kesehatan Yulies Nuraya mengatakan, Kabupaten Pemalang sendiri dalam pantauan Kementerian Kesehatan, Jawa Tengah. Bahkan sudah mempunyai Rencana Aksi Daerah dan juga sudah mempunyai Tim Penanggulangan dan Pengendalian Tuberculosis (TP2TB). Sehingga nantinya tinggal melakukan dan mengimplementasikan yang sudah dibuat di RAD.

"Adapun untuk pelaksanaannya nanti akan kita lihat di lapangan kekurangannya apa untuk mengatasi masalah TBC tersebut," katanya.

Kasus TBC di beberapa kecamatan prevalensinya masih kecil dan mudah-mudahan diperlukan lagi cakupannya supaya bisa melihat berapa potensi masyarakat yang terkena TBC.

Untuk itu Bupati Anom berharap kepada semua masyarakat agar melakukan kegiatan-kegiatan, seperti cele kesehatan gratis ataupun mandiri. Selain itu untuk segera melaporkannya apabila ada potensi TBC di keluarganya maupun yang ada di lingkungannya.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Yulies Nuraya juga berharap semua elemen bergerak untuk mencari dan pengobatan penderita TBC.

"Jadi kami mohon semua lapisan masyarakat bergerak bersama-sama untuk menemukan dan mengobati penderita TB ini sampai tuntas," ujarnya.

Dijelaskan kasus TBC ditarik untuk penemuan 23 ribu dan masih baru ketemu 7 ribu, jadi target untuk penemuan masih banyak.

Delapan provinsi dengan beban kasus TBC tertinggi secara nasional, yaitu di Sumatera Utara, DKI Jakarta dan Banten. Selain itu, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Nusa Tenggara Timur.

(apt/gun)



ZOOM MEETING - Bupati Pemalang Anom Widiyantoro sedang mengikuti Forum 8 Gubernur Percepatan Eliminasi Tuberculosis (TBC) melalui Zoom meeting di ruang Gadri Rumah Dinas.

**TELP. PENTING**

**RSU SANTA MARIA PEMALANG**  
Jl. Pemuda No. 24, Telp. (0284) 321251  
**RSI AL IKHLAS PEMALANG**  
Jln. Kolonel Soegiono No. 13, Telp. (0284) 325318 – 324771  
**RUMAH SAKIT PRIMA MEDICA**  
Jl. Slamet Riyadi No. 321 (Sebelah selatan Terminal Pemalang)  
Telp. (0284) 324221 / 324209, Fax. (0284) 324713  
**REGINA HOTEL**  
Jalan Raya Pantura Petarukan No. 10 KM 6, Pemalang  
Telp. (0284) 322 111, Fax. (0284) 324 556

**Stok Darah UDD PMI Kabupaten Pemalang**  
Update : 29 Agustus 2025, Pukul : 15:03:50 WIB  

A	B	AB	O
118	298	80	144

Jumlah Stok Darah dapat berubah sewaktu-waktu, untuk info Stok Darah terkini silahkan menghubungi UDD terkait.

### PENTOL RAH

**RAPAT MONITORING** - Wakil Bupati Pemalang Nurkholes didampingi Sekda Heri-yanto, mengikuti rapat monitoring dan evaluasi pembangunan satuan pelayanan pemenuhan gizi.

### Siapkan Tiga Lahan untuk Makan Bergizi Gratis

**PEMALANG** - Wakil Bupati Pemalang Nurkholes didampingi Sekretaris Daerah (Sekda) Heri-yanto serta perwakilan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait. Menghadiri rapat monitoring dan evaluasi pembangunan atau pelayanan pemenuhan gizi.

Dalam rapat tersebut, Sekda Pemalang Heri-yanto menyampaikan bahwa pembahasan difokuskan pada kesiapan penyediaan lahan untuk mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG). Dari tiga lokasi yang disurvei di Kabupaten Pemalang, dua lokasi dinysatakan lolos verifikasi, sementara satu lokasi masih perlu dicari pengganti.

"Satu yang tidak lolos karena lokasinya berdekatan dengan tempat rehabilitasi ODGJ dan pengolahan magot. Tetapi dua lokasi lainnya sudah siap untuk dibangun oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia," katanya.

Heri-yanto berharap pembangunan fasilitas MBG di Pemalang segera terealisasi, sehingga manfaatnya dapat dirasakan masyarakat. (maf/gun)



MENYAMPAIKAN - Kapolres Pemalang AKBP Rendy Setia Permana dalam acara ngopi darat bersama komunitas motor.

### Kapolres Minta Komunitas Motor Jadi Contoh Tertib Berlalulintas

**PEMALANG** - Kapolres Pemalang AKBP Rendy Setia Permana kepada komunitas motor untuk bisa menjadi contoh dalam berlalu lintas. Karena biasanya komunitas motor lebih tertib dan menjaga keselamatan dalam ber kendaraan.

Hal itu disampaikannya dalam sebuah acara ngopi darat bersama Bupati Pemalang Anom Widiyantoro dengan komunitas motor di Kabupaten Pemalang.

Kapolres Rendy Setia Permana mengatakan, jika dilihat angka kecelakaan di jalan lintas dalam setiap Minggunya rata 7 sampai 10 kejadian.

Untuk itu, pihaknya berharap kepada para komunitas motor

yang sudah terbentuk agar ikut mensosialisasikan pentingnya tertib berlalulintas. Bahkan agar menjadi contoh kepada masyarakat. Sebaliknya komunikasi motor itu biasanya dalam berkendara lebih tertib.

Maka saya minta rekan-rekan komunitas motor yang sudah berbentuk agar tetap menjaga ketertiban berlalulintas dan juga minta rekan-rekan untuk bisa menjadi contoh dan menularkan kebaikan kepada masyarakat," katanya.

Tidak hanya itu, para komunitas motor juga bisa sharing ke arah yang lebih baik. Untuk menjaga keselamatan berlalulintas Kapolres selain mengajak ko-

munikasi motor sangat terbuka ketika ada komunitas motor yang ingin melakukan kegiatan safety reading.

Karena Polres Pemalang sangat terbuka kepada para komunitas motor yang ingin mengajukan kegiatan safety reading. Bahkan mempersilahkan untuk mengajukan suratnya ke Kapolres. Setelah itu akan diteruskan ke Kasat-lantas.

"Kami dari Polres Pemalang bagi rekan-rekan komunitas motor yang ingin mengajukan kegiatan safety reading sangat terbuka. Saya persilakan untuk mengajukan suratnya ke Kapolres nanti akan saya teruskan ke Kasat-lantas," tandasnya. (apt/gun)

### Sertijab Danrem 071 Wijayakusuma sebagai Wujud Sinergitas

**PEMALANG** - Bupati Pemalang Anom Widiyantoro menghadiri pisah sambut dalam rangka serah terima jabatan (sertijab) Danrem 071/Wijayakusuma.

Acara tersebut menjadi momen penting dalam rangkaian pergantian kepemimpinan. Korem 071/Wijayakusuma dari Brigjen TNI Jamaluddin SIP MIP kepada Kolonel Inf Lukman

Hakim M Han.

Acara tersebut dihadiri 139 undangan, termasuk Dandim 0711/Pemalang, Letkol Inf Muhammad Arif dan Kapolres Pemalang AKBP Rendy Setia Permana. Serta sejumlah forkopimda wilayah Banyumas, Purbalingga, Cilacap, Banjarnegara, Pekalongan, Tegal, Brebes, Batang dan tokoh penting

lainnya.

Acara Sertijab berlangsung khidmat dan penuh keakraban. Ditandai dengan penyampaian pesan dan kesan baik, dari pejabat lama maupun dari pejabat baru. Terkait komitmen dalam melanjutkan tugas dan pengabdian kepada bangsa, serta masyarakat di wilayah Korem 071/Wijayakusuma. (\*/gun)

### Murid SLB Diedukasi Reproduksi

**PEMALANG** - Para siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Pemalang. Mengikuti kegiatan edukasi reproduksi dan praktik merawat organ reproduksi. Untuk meningkatkan ketahanan siswa, di aula sekolah.

Ketua IPeKB Kabupaten Pemalang Edi Cahyadi mengatakan, ini merupakan kerja sama antara SLB Negeri 1 Pemalang dengan IPeKB (Ikatan Penyuluh Keluarga Berencana (IPeKB) Indonesia Cabang Pemalang. Kegiatan ini menindaklanjuti dinamika Program Pembangunan Keluarga dan Keluarga Berencana. Khususnya Pembangunan Ketahanan Keluarga Remaja dan Remaja. Serta mensikapi perkembangan fenomena kehidupan remaja, yang berkembang di tengah masyarakat saat ini.

"Temanya ngobrol asik ke sehatan reproduksi remaja bersama Siswa-Siswi SLB Negeri 1 Pemalang. Untuk menambah literasi siswa SLB, terkait kesehatan reproduksi yang sangat terbatas di kalangan remaja," kata Edi.

Kegiatan dengan peserta tuna netra, wicara, rungu, graha dan penderita autisme. Membahas tentang informasi anatomis alat reproduksi, cara kerja, serta membahas aspek kesehatan, sosial dan psikologis dampak seks bebas.

Mereka diberi pemahaman mendasar tentang tubuh dan

hak-hak tubuh, khususnya organ reproduksi. Salah satunya tentang tubuh yang tertutup baju dalam, dan bibir tidak boleh ada yang menyentuh kecuali dirinya sendiri. "Hal ini untuk membentengi perilaku menyimpan, termasuk bentuk-bentuk pelecehan seksual," tegas Edi.

Selain itu, lanjut Edi, mereka diberi pemahaman tentang menstruasi bagi perempuan, dan mimpi basah bagi laki-laki serta dampaknya. Tetapi lebih dari itu, menstruasi dan mimpi basah sebagai tanda bahwa sebagai makhluk hidup, laki-laki dan perempuan yang sudah menstruasi dan mimpi basah, sudah menjadi makhluk seksual.

Kepala SLB Negeri 1 Pemalang Prijanto Eko Yulianto berharap meningkatnya pengetahuan dan literasi siswa-siswi. Tentang kesehatan reproduksi akan menjauhkan siswa-siswi, dari perilaku beresiko dan bisa merawat tubuhnya, khususnya organ reproduksinya masing-masing dengan lebih baik.

Sehingga menjadikan siswa-siswi lebih sehat, dan dapat mengikuti proses pembelajaran lebih baik, serta jauh dari persoalan seks bebas di kalangan pelajar.

(maf/gun)



EDUKASI REPRODUKSI - Para siswa SLB Negeri 1 Pemalang saat mengikuti kegiatan edukasi reproduksi.



## Paska Persalinan Caesar, Pasien Kabur dari Rumah Sakit

Karena Tidak Punya Uang

Taman, Beji, Pemalang. Bidang Rehabsos sengaja menjenguk korban di rumah kontrakananya untuk melakukan asesmen. "Namun mengetahui keberadaan pasien paska operasi caesar dan keadaannya sangat lemah, kami berinisiatif langsung mengirim yang bersangkutan ke RSUD Suradadi dengan dukungan pembayaran dari APBD II," ungkapnya.

Pihaknya berharap Pemkab Tegal mengupayakan agar ada UHC (Universal Health Coverage) dengan minimnya anggaran, pemkab bisa mengajak stakeholder penghimpunan zakat dan donasi lain untuk Cost Sharing mewujudkan Kabupaten Tegal UHC. Evakuasi pasien dari rumah kost yang berada di gang sempit dan tidak ada akses untuk roda empat, membuat dirinya dibantu Kades Kepunduhan mengangkat tubuh pasien untuk dibawa ke RSUD Suradadi.

Bahkan ada donatur untuk biaya tuggu anak pasien yang pertama yang kini berusia 16 tahun selama menjaga ibunya di RSUD Suradadi.

Atas permintaan pasien, bayi yang ditinggalkan di RSUD Karyadi Semarang itu diserahkan kepada negara. Selama dirawat di RSUD Suradadi sudah ada tagihan senilai Rp5.600.000 dan biaya yang ditanggung Pemkab Tegal senilai Rp5 juta. Untuk biaya selama di RSUD Karyadi Semarang saat ini sedang dilakukan penggalangan dana oleh relawan yang ada di Semarang. (her/gun)



EVAKUASI - Kabid Rehabsos mengevakuasi pasien paska kabur dari RSUD Karyadi dan dibawa ke RSUD Suradadi.

HERMAS PURWADI/RADAR SLAWI

## Lakukan Pengawasan Serta Penilaian Kesehatan Koperasi Primer



PENGAWASAN - Dinas Koperasi UKM Perdagangan melakukan pengawasan dan penilaian kesehatan koperasi primer.

SLAWI - Dinas Koperasi UKM Perdagangan Kabupaten Tegal menggelar pengawasan dan penilaian kesehatan pengurus Koperasi Primer Kabupaten Tegal. Kegiatan ini dilakukan setelah melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) tutup buku tahun 2024.

Kepala Dinas Koperasi UKM Perdagangan Kabupaten Tegal Imam Rudy Kurnianto menyatakan, kegiatan kali ini diterima langsung oleh ketua Koperasi Primer Kabupaten Tegal bersama jajarannya. Pengawasan dan penilaian kesehatan koperasi merupakan proses untuk mengukur kinerja, memantau kepatuhan terhadap peraturan. "Serta mengidentifikasi potensi masalah dalam pengelolaan koperasi agar dapat berjalan sesuai rencana,"

ujarnya, Jumat (29/8).

Selebihnya, memberikan manfaat maksimal kepada anggota serta mampu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Proses ini dilakukan secara berkala, minimal setahun sekali, dengan melibatkan pengurus koperasi dalam penilaian mandiri oleh pejabat fungsional pengawas koperasi. "Meliputi berbagai aspek seperti permodalan, manajemen, efisiensi, dan likuiditas,"

ujarnya. "Serta mengidentifikasi masalah dengan cara mendekti kelemahan, kekurangan, atau potensi risiko yang dapat menghambat pertumbuhan koperasi di masa depan," ungkapnya.

Termasuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan yang baik dan memberikan manfaat maksimal kepada anggota dan pemangku kepentingan lainnya. Meningkatkan kepercayaan anggota serta masyarakat terhadap koperasi sebagai lembaga yang terkelola dengan baik.

Adapun aspek yang dinilai mencakup kesehatan koperasi yang meliputi permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, hingga jatidiri koperasi. (her/gun)

## Bawa Rupiah hingga Dusun Terpencil

JATINEGARA - Dera kendaraan Bank Indonesia (BI) Tegal terdengar lirih di tengah hutan belantara Dusun Karangsari, Kecamatan Jatinegara. Perjalanan menuju dusun ini bukan perkara mudah. Rombongan harus menempuh sekitar 30,9

kilometer dari Slawi.

Namun medan berat itu bukan penghalang. Ada misi besar yang diambil: memastikan kedaikan rupiah hadir hingga ke pelosok negeri. Itulah wajah nyata program Kas Keliling 3T (Terdepan, Terluar,

Terpencil) yang digelar BI Tegal pada Jumat (29/8).

"Tujuan layanan ini adalah memastikan uang Rupiah Layak Edar (ULE) tersedia dan bisa diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk di wilayah terpencil yang jauh dari layanan perbankan," ujar Kepala Perwakilan BI Tegal Bima.

Dusun Karangsari memang dikenal terisolasi. Wilayah ini baru merasakan jaringan listrik pada 2016 lalu. Akses layanan keuangan pun hanya ada di Kecamatan Warureja yang berjarak sekitar 10 kilometer. Selama ini warga harus menempuh perjalanan jauh hanya untuk menukar uang rusak atau memenuhi kebutuhan transaksi.

Tak heran bila kehadiran BI Tegal membawa "angin segar" bagi warga. Dalam layanan perdana ini, BI Tegal menyiapkan modal Rp307,5 juta dan langsung terserap 100 persen. Warga berbondong-bondong menukar uang lusuh, sobek, bahkan nyaris tak berbentuk dengan lembaran rupiah baru yang bersih dan terawat.

"Rasanya seperti mendapat barang mewah. Selama ini uang layak edar jarang sekali kami jumpai di sini," tutur Anisah, 30, warga Karangsari dengan wajah sumringah. (yer/gun)



MENUKAR - Sejumlah warga saat menukar uang di mobil BI di Dusun Karangsari, Kecamatan Jatinegara, Kabupaten Tegal, Jumat (29/8).

## Tongkat Komando Yonif 407/Padma Kusuma Berpindah Tangan

ADIWERNA - Suasana khidmat menyelimuti Lapangan Komando Yonif 407/Padma Kusuma, Desa Ujungrusi, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal, Jumat (29/8). Di bawah terik matahari, derap langkah prajurit bergerak mengiringi prosesi serah terima jabatan Komandan Batalyon Infanteri (Danyonif)

407/Padma Kusuma (PK). Tongkat komando resmi berpindah dari Letkol Inf Rachmat Ferdiantono, S.H., M.Han. kepada Letkol Inf Sisriyanto Ade Prasiska, S.Hub.Int.

Upacara tradisi itu berlangsung penuh makna. Bagi keluarga besar Yonif 407/PK, pertantian komandan bukan sekadar formalitas, melainkan

momentum sakral yang menyatukan loyalitas, kehormatan, dan pengabdian prajurit.

Kepala Staf Brif 4/Dewa Ratna, Letkol Inf Sriyono, yang hadir mewakili Komandan Brif 4/Dewa Ratna Kolonel Inf Charlie Clay Lorando Son-dakh, menegaskan bahwa jabatan Danyonif adalah amanah besar.

"Selamat kepada Letkol Inf Sisriyanto Ade Prasiska beserta istri. Ini adalah keperayaan dan kehormatan dari pimpinan TNI sekaligus amanah dari Tuhan Yang Maha Esa. Saya yakin, dengan pengalaman yang dimiliki, beliau mampu membawa Yonif 407 menjadi satuan yang semakin profesional, solid, dan dekat dengan rakyat," tegasnya.

Ia juga memberikan apresiasi kepada pejabat lama.

"Terima kasih dan penghargaan tulus kepada Letkol Inf Rachmat Ferdiantono atas dedikasi dan kerja kerasnya. Beliau berhasil membawa Yonif 407 menjadi satuan yang handal serta membangun sinergi yang baik dengan TNI-Polri, pemerintah daerah, dan masyarakat Tegal," ujarnya.

Dalam sambutannya, Danyonif baru Letkol Inf Sisriyanto Ade Prasiska menyampaikan tekadnya untuk melanjutkan perjuangan pendahulunya.

"Saya siap melanjutkan tongkat estafet kepemimpinan ini. Bersama prajurit Padma Kusuma, kita akan menjaga kehormatan satuan, meningkatkan profesionalisme, serta mempererat kemanunggalan TNI dengan rakyat," ujarnya penuh semangat. (yer/gun)



KHIDMAT - Sertijab Komandan Yonif 407/PK berlangsung khidmat dan meriah di Lapangan Yonif 407/PK, Jumat (29/8/2025).

YERI NOVELI/RADAR SLAWI

# METROPOLIS



SABTU, 30 AGUSTUS 2025

Email Redaksi: rateg2000@gmail.com

Email Iklan: iklanrateg@gmail.com

www.radardegal.com

9

Stok Darah PMI Kota Tegal			
JUMAT, 29-08-2025 Pukul 19.00 WIB			
A	B	O	AB
16	41	82	7
<p>Jumlah Stok Darah dapat berubah sewaktu-waktu, untuk info darah terkini silahkan menghubungi UDD PMI Kota Tegal. telp: (0283) 343244</p> <p>Kegiatan Donor Darah: Sabtu, 30-08-2024 di RS Mitra Keluarga Tegal Pukul: 09.00 WIB - 12.00 WIB</p>			

## RAGAM



MEIWAN DANI RISTANTO/RADAR TEGAL

JALAN SEHAT - Lurah Cabawan Warkum dan Ketua TP PKK Lina Kusumaningrum saat memulai jalan sehat di wilayah Kelurahan Cabawan, Minggu (24/8).

## 3.000 Warga Cabawan Tumpah Ruah di Jalan Sehat

SEMANGAT kemerdekaan terus membela di Kelurahan Cabawan, Kecamatan Margadana. Puncak perayaan HUT ke-80 RI di sana ditutup dengan acara jalan sehat yang meriah, Minggu (24/8). Ribuan warga tumpah ruah di jalanan.

"Ada sekitar tiga ribu warga yang ikut. Mereka jalan sehat bersama keluarga, istri, dan anak-anaknya," kata Lurah Cabawan Warkum.

Menurutnya, kegiatan ini menjadi penutup serangkaian lomba yang telah digelar sebelumnya. Ia berharap acara ini bisa mempererat persatuan dan kesatuan bangsa, terutama bagi warga yang merantau.

"Semoga kerukunan tetap terjaga. Ini cara kita merayakan dan menjaga persatuan bangsa," pungkas Warkum. (mei/wan)



SEMRAWUT – Sejumlah kendaraan bermotor memadati Simpang Jalingkut Tegalsari, Jumat pagi (29/8). Kondisi simpang ini dikomplain warga karena semrawut dan rawan kecelakaan.

## Simpang Jalingkut Bikin Pusing, Warga Kompak Protes

JALAN Lingkar Utara (Jalingkut) Tegal-Brebes di Tegalsari, Tegal Barat, Kota Tegal, bikin warga geleng-geleng kepala. Setelah diperlebar dari dua jalur jadi empat jalur, lalu lintas di sana malah makin amburadul dan rawan kecelakaan. Warga pun kompak mengeluh.

Simpang Jalingkut ini memang jadi urat nadi buat warga yang mau ke Tempat Pengelolaan Ikan, Pelabuhan Jongor,

atau ke permukiman Tegalsari sampai Muarareja. Sejak ada perubahan rekayasa lalu lintas, akses mereka jadi terhambat. Apalagi, durasi lampu hijau di traffic light-nya pendek sekali.

Akibatnya, kendaraan mempunyai semrawut tanpa aturan. Protes warga ini sudah sampai ke telinga anggota DPRD Kota Tegal, Eko Susanto. Politikus PKB ini bilang, dirinya

sudah pernah mengusulkan agar durasi lampu merah di simpang itu diperpanjang.

"Dulu sudah diusulkan, ternyata masih kurang," kata Eko.

Supaya serius ditanggapi, Fraksi PKB kembali menyuarakan protes warga ini dalam Rapat Paripurna DPRD. Mereka tak hanya mengkritisi Raperda Perubahan APBD 2025, tapi juga kembali ke "khitan"-nya seba-

gai wakil rakyat.

"Ini mengingat banyak sekali komplain dan keresahan dari warga sekitar dan menimbulkan rawan kecelakaan," imbuh Eko.

Eko mendesak ada evaluasi total. Warga berharap rekayasa lalu lintas dikembalikan seperti semula, saat Jalingkut belum diperlebar.

Menanggapi keluhan ini, Wali Kota Tegal Dedy Yon Supriyono

mengatakan, Simpang Jalingkut sudah dilengkapi traffic light, rambu, dan penerangan jalan. Menurutnya, kesadaran masyarakat untuk tertib berlalu lintas juga jadi kunci keselamatan.

Karena itu, Dedy Yon berjanji akan berkoordinasi dengan kepolisian. Tujuannya, agar ada penindakan bagi pelanggar lalu lintas yang bisa menimbulkan efek jera. (nam/wan)



KERJASAMA - Rektor Universitas Harkat Negeri, Sudirman Said, bersama jajarannya menunjukkan kerja sama strategis dengan Bank Indonesia (BI) di Kantor Perwakilan BI Tegal, Rabu (20/8).

## UHN dan BI Kompak Garap Potensi Daerah

UNIVERSITAS Harkat Negeri (UHN) dan Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Tegal makin mesra. Keduanya memperkuat kerja sama strategis dengan menandatangi kesepakatan baru, Rabu (20/8).

Jika sebelumnya kerja sama itu dijalankan dengan Politeknik Harapan Bersama, kini dilanjutkan dengan UHN yang merupakan hasil transformasi dari politeknik tersebut. Tujuannya jelas, untuk menggenjot potensi daerah dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Tegal dan sekitarnya.

Rector UHN, Sudirman Said, mengatakan sebagai universitas terapan, kampusnya berkomitmen untuk menghadirkan inovasi lewat program pengabdian kepada ma-

syarakat (PKM).

"Potensi daerah akan kami garap lewat tri dharma perguruan tinggi, salah satunya PKM yang sangat memungkinkan dikerjakan bersama Bank Indonesia," ujar Sudirman.

Ia menambahkan, UHN juga sedang berkomunikasi dengan petani bawang di Brebes agar mereka melek teknologi. "Bahkan, kami siapkan produksi teknologi pangan agar petani bisa terhubung dengan generasi muda," imbuhnya.

Kepala Kantor Perwakilan BI Tegal, Bimala, menyambut baik kolaborasi ini. Menurutnya, kehadiran UHN akan menjadi kebanggaan baru bagi masyarakat Tegal dan Brebes. Banyak potensi daerah yang bisa dikembangkan, mulai da-

ri bawang merah, klaster pertanian, batik, hingga pariwisata.

"BI tidak bisa bekerja sendiri. Kami perlu kolaborasi dengan universitas karena banyak hal yang bisa dilakukan bersama, mulai dari kemandirian pangan, energi, pertanian, hingga kerajinan dan pariwisata. Kolaborasi ini diharapkan bisa mendorong ekonomi daerah," katanya Bimala.

Ia juga menekankan pentingnya keterlibatan mahasiswa lewat program Relawan PHIPS (Pusat Informasi Harga Pangan Strategis) agar mereka tidak hanya paham teori, tapi juga dapat pengalaman praktik di lapangan.

Dukungan serupa juga datang dari Krisdyawati, Ketua Prodi D-3 Akuntansi UHN. Ia

mengatakan, sejak masih bernama Politeknik Harapan Bersama, prodi tersebut sudah bekerja sama dengan BI Tegal dalam pengelolaan PHIPS Nasional.

"Mahasiswa kami jadi relawan BI untuk survei dan membantu analisis harga pangan di lapangan. Kami harap, setelah jadi UHN, kerja sama ini bisa diperluas dan dampaknya lebih besar," tutur Krisdyawati.

Melalui kerja sama ini, UHN dan BI Tegal sepakat memperkuat sinergi akademik dan praktik di masyarakat. Kolaborasi ini diharapkan bisa mempercepat pertumbuhan ekonomi di berbagai bidang, mulai dari pendidikan, pertanian, pangan, hingga pariwisata. (mei/wan)

Slamet menegaskan, stres bukan musuh yang harus dihindari. Menurutnya, stres itu alarm alami tubuh saat kita menghadapi perubahan. Justru dengan mengelola stres, kita bisa tetap produktif.

"ASN ditugaskan di mana pun harus bisa menyesuaikan diri," imbuh Slamet saat membuka acara.

Kelas TOKS ini memang jadi wadah rutin BKPSDM untuk "ngoprek" ilmu baru bagi para ASN. Temanya beragam, mulai dari aturan baru, inovasi, sampai hal-hal yang benar-benar dirasakan para pegawai.

Khusus di seri ini, BKPSDM mengundang psikolog top dari Jakarta, Kinanti Alifsyahri.

Ia membedah tuntas cara-cara jitu mengelola stres. Kata Kinanti, stres itu reaksi fisik dan emosional saat kita harus

menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

Ada empat jenis respons saat kita stres. Pertama, tubuh siap menyerang. Kedua, fokus cari jalan keluar. Ketiga, tubuh membeli untuk menghindari ancaman. Dan yang terakhir, mengalah demi menghindari konflik.

Kinanti juga bagi-bagi tiga jurus andalan untuk atasi stres. Pertama, Breathing Technique. Atur napas pelan dan rileks. Kedua, Time Buffer. Beri jeda sejenak sebelum bereaksi. Ketiga, Progressive Muscle Relaxation. Tegangkan otot, tahan, lalu rilekskan perlahan.

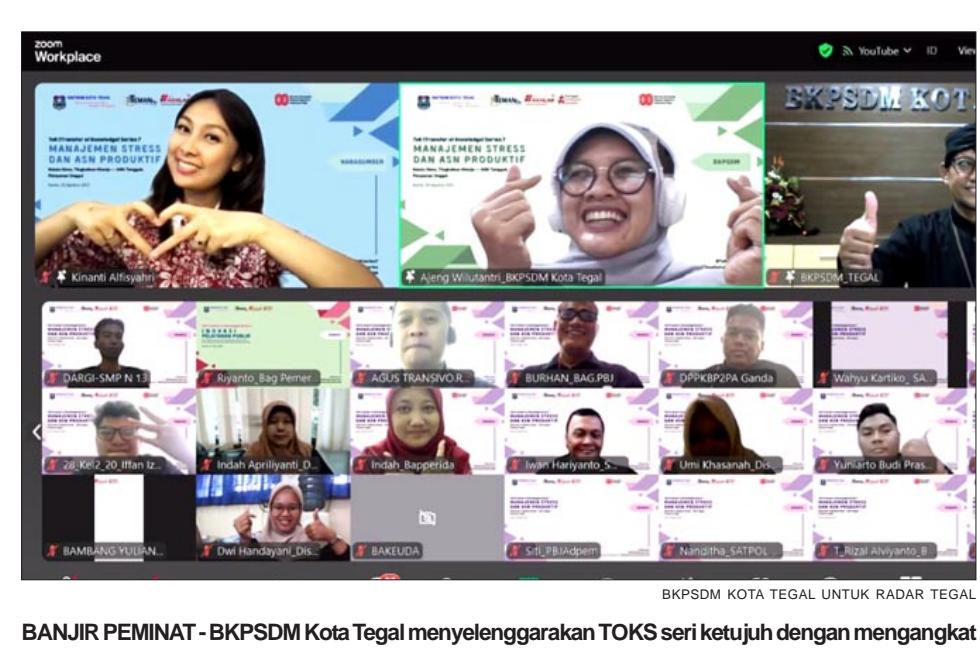
Dengan kelas ini, diharapkan ASN di Pemkot Tegal bisa lebih peka dan sadar pentingnya manajemen stres. Tujuannya, agar pekerjaan lancar dan tetap profesional. (nam/wan)

## TOKS BKPSDM Bahas Stres, Pesertanya Membludak

APARATUR Sipil Negara (ASN) di Kota Tegal ternyata punya masalah yang sama dengan orang kebanyakan: stres! Buktinya, kelas daring yang digelar Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Tegal sampai membludak. Kelas bertajuk Transfer of Knowledge Series (TOKS) seri ketujuh ini mengangkat tema yang pas, "Manajemen Stres dan ASN Produktif".

Acara yang digelar Kamis (28/8) itu langsung diserbu peserta. Kuota 500 orang yang disediakan ludes dalam sekejap.

"Ternyata, ini menarik minat teman-teman ASN," ujar Kepala BKPSDM Kota Tegal, Slamet Wahyono, Jumat (29/8).



BANJIR PEMINAT - BKPSDM Kota Tegal menyelenggarakan TOKS seri ketujuh dengan mengangkat tema Manajemen Stres dan ASN Produktif. Kelas ini banjir peminat dari kalangan ASN.



KEJUTAN - Wali Kota Tegal, Dedy Yon Supriyono memberikan kejutan ulang tahun kepada siswa SMK Negeri 3, Kamis (28/8).

MEIWA DANI RISTANTO/RADAR TEGAL

## Tiga Siswa SMKN 3 Dibuat Haru Wali Kota

### Dapat KTP Pas Ulang Tahun

ADA pemandangan yang membuat haru di SMK Negeri 3 Kota Tegal, Kamis (28/8). Momen itu

terjadi saat apel kesiswaan. Tiba-tiba, Wali Kota Tegal, Dedy Yon Supriyono datang memberikan kejutan spesial untuk tiga siswa.

Tiga siswa yang beruntung itu adalah Fairuzizuan Achnaf Pradipta, Rangga Putra Pratama, dan

Achmad Alfiryan Amir Al Tob. Mereka mendapatkan kejutan ulang tahun langsung dari orang nomor satu di Kota Tegal.

Tak tanggung-tanggung, Wali Kota Dedy Yon memberi kue ultah, karangan bunga, kartu ucapan, hingga

ga KTP Elektronik yang baru jadi.

"Semoga yang ulang tahun ke depan dapat berguna bagi nusa dan bangsa, sukses selalu untuk masa depannya," kata Dedy Yon.

Kejutan ini ternyata bagian dari program Pemkot Tegal yang ingin

mempercepat pelayanan e-KTP.

"Pemkot Tegal punya program percepatan pelayanan KTP, sekaligus ucapan ulang tahun kepada siswa yang tepat berusia 17 tahun," jelasnya.

Melihat anaknya dapat kejutan

dari Wali Kota, Tutu, ibu dari Achmad Alfiryan, mengaku sangat terharu dan bangga.

"Alhamdulillah, saya senang se kali anak saya ulang tahun dirayakan Pak Wali Kota. Terima kasih banyak," ujarnya. (mei/wan)

### RAGAM



PENTAS SENI - Sekcam Rodin, Ketua Panitia Syaiful Anwar, Lurah Margadana Slamet Sugiantoro dan panitia usai malam pentas seni di Halaman Kelurahan Margadana.

### Warga Margadana Kompak Gelar Pentas Seni

SEMANGAT kemerdekaan terasa kental di Kelurahan Margadana, Kecamatan Margadana. Seluruh lapisan masyarakat, dari anak-anak hingga orang dewasa, berkolaborasi memeriahkan HUT ke-80 RI dengan berbagai kegiatan, puncaknya adalah pentas seni, Jumat (29/8).

Ketua Panitia, Syaiful Anwar, mengatakan acara ini melibatkan mahasiswa KKN Alma Ata Yogyakarta dan seluruh warga.

"Malam puncak resepsi ada penampilan dari sekolah, warga, dan juga tasyakuran," katanya.

Selanjutnya, berbagai lomba dan jalan santai sudah digelar. Malam pentas seni ini juga menjadi momen pembagian hadiah lomba, penampilan finalis karoake, dan pertunjukan bakat dari warga.

"Semua masyarakat ikut berpartisipasi merayakan HUT ke-80 RI di Margadana," tambahnya.

Lurah Margadana, Slamet Sugiantoro, mengucapkan terima kasih kepada seluruh warga atas dukungannya. Ia berharap sinergi ini akan terus terjaga.

"Terima kasih kepada semua warga yang telah membantu terlaksananya HUT RI ke-80," tutupnya. (mei/wan)

### Jaga Kualitas Pemilu, Bawaslu Gandeng Pemangku Kepentingan

**MESKI** Pemilu 2024 sudah usai, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Tegal tidak berhenti bekerja. Kamis (28/8), mereka menggelar acara untuk memperkuat kerja sama dengan berbagai pihak, salah satunya PCNU dan SMA NU.

Ketua Bawaslu Kota Tegal, Fauzan Hamid, mengatakan bahwa masa non-tahapan Pemilu ini adalah waktu yang tepat untuk berbenah dan mengumpulkan masukan.

"Masa non-tahapan ini ibaratnya 'blind spot' bagi kami. Jadi kami butuh masukan dari berbagai pihak untuk persiapan Pemilu selanjutnya," jelasnya.

La menambahkan, forum ini juga menjadi ajang evaluasi untuk menguatkan lembaga Bawaslu.

Anggota Bawaslu Provinsi Jawa Tengah, Wahyudi Sutrisno, mengungkapkan bahwa pada Pemilu 2024, Bawaslu di Jateng telah melakukan upaya pencegahan hingga 53 ribu kali.

"Jumlahnya meningkat signifikan. Tapi, untuk penindakan, jumlahnya justru menuju turun," ungkapnya.

Sementara itu, Anggota Komisi II DPR RI, Wahyudin Noor Aly, menegaskan bahwa acara ini penting untuk memperkuat peran pengawasan dari masyarakat.

"Sebagai anggota DPR, kami akan terus mendorong regulasi pengawasan Pemilu, memastikan dukungan anggaran, dan memfasilitasi sinergitas dengan seluruh pihak," katanya. (mei/wan)



SINERGITAS - Ketua Bawaslu Kota Tegal, Fauzan Hamid menyampaikan sinergitas dengan para pemangku kepentingan atau stakeholder di Hotel Plaza Tegal, Kamis (28/8).

MEIWA DANI RISTANTO/RADAR TEGAL

### Culture Carnival 2025, Warga Mintaragen Bergoyang Sampai Malam



CULTURE CARNIVAL - Wali Kota Tegal, Dedy Yon Supriyono di halaman Kantor Kelurahan Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Kamis (28/8) malam.

nurutnya, acara ini sejalan dengan visi misi Pemkot Tegal untuk melestarikan seni budaya. "Acara ini sangat meng-

hibur masyarakat dan patut dicontoh lurah lain," kata Dedy Yon.

Selain pentas seni, di sepanjang

Jalan Halmahera juga ada berbagai stan UMKM yang siap memanjakan lidah dan mata pengunjung. (mei/wan)

## Hadiri Pertemuan TIM TPPS Percepatan Penurunan Stunting

**SLAWI** - Bertempat di ruang rapat sekretaris daerah, Dinas Sosial Kabupaten Tegal menghadiri pertemuan tim TPPS percepatan pencegahan dan penurunan stunting dengan Tanoto Foundation.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Tegal Iwan Kurniawan melalui Kabid Linjansos dan Kebencanaan M Agus Fauzan menyatakan, dalam sosialisasi kali ini, Tanoto Foundation mengupas program percepatan pencegahan dan penurunan stunting yang merupakan bagian dari inisiatif SIGAP (Siap Generasi Anak Berprestasi).

"Tujuannya untuk mempersiapkan generasi masa depan Indonesia dengan memastikan anak-anak tumbuh optimal, terutama pada fase kritis 1000 Hari Pertama Kehidupan," ujarnya, kamis (28/8).

Melalui kolaborasi di tingkat daerah, program ini fokus pada perubahan perilaku masyarakat terkait pola asuh, gizi dan kebersihan. Serta dukungan kebijakan pemerintah daerah untuk mengatasi penyebab stunting dan meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Tujuan utama program ini, diantaranya meningkatkan kualitas pengembangan anak usia dini. Dimana program ini dirancang untuk memastikan anak 0-6 tahun tumbuh dan berkembang sesuai tahapan usianya. "Serta siap untuk pendidikan dasar," cetusnya.

Selebihnya, mengatasi akar masalah stunting dengan mendukung dan mengubah perilaku masyarakat mengenai pola makan, pola asuh serta kebersihan dan kesehatan.

Termasuk mendukung kebijakan pemerintah dengan memberikan pandampingan kepada pemerintah dalam pengembangan strategi dan kebijakan percepatan pencegahan stunting di tingkat daerah.

Pendekatan program dilakukan dengan keterlibatan multi level. Dimana program ini dilakukan di tingkat nasional melalui advokasi kebijakan, sub nasional melalui pendampingan kabupaten dan kota. "Serta komunitas untuk peningkatan kesadaran masyarakat," ungkapnya.

Program menekankan pentingnya perubahan perilaku masyarakat dalam hal nutrisi, pengasuhan, dan kebiasaan bersih hidup untuk mencegah stunting. Program ini tidak hanya fokus pada aspek kesehatan tetapi juga pada aspek pendidikan dan pengembangan anak usia dini secara keseluruhan. (her/gun)



K. ANAM SYAHMADANI/RADAR TEGAL

PENYERAHAN MUSHAF - SMP Muhammadiyah 3 Kota Tegal menerima bantuan berupa 25 mushaf Alquran, Jumat (29/8).

# SMP Muhammadiyah 3 Kota Tegal Terima Wakaf 25 Alquran

TEGAL - Semangat berbagi dan kepedulian terhadap pendidikan Islam kembali hadir di SMP Muhammadiyah 3 Kota Tegal.

Pada Jumat (29/8), sekolah ini menerima bantuan berupa 25 mushaf Alquran dari Program Wakaf dan Sedekah Alquran yang digagas Khazanah Intelektual Bandung.

Penyerahan mushaf Alquran dilakukan secara simbolis dalam suasana yang penuh dengan ke-

hangatan.

Kepala SMP Muhammadiyah 3 Kota Tegal Cuci Mugiana SPd menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Khazanah Intelektual Bandung. Cuci merasa sangat bersyukur atas bantuan ini. AlQuran adalah sumber cahaya kehidupan.

Dengan wakaf ini, siswa dapat semakin rajin membaca, memahami, dan mengamalkan isi kandungannya. Mushaf ini akan digu-

nakan untuk kegiatan pembelajaran, tadarus, dan pembinaan akhlak di sekolah.

"Keberadaan mushaf Alquran sangat penting dalam mendukung program keagamaan sekolah," ucap Cuci, sembari mencontohkan program keagamaan yang dijalankan SMP Muhammadiyah 3 Kota Tegal mulai dari tadarus pagi, kegiatan ekstrakurikuler tilawah, hafalan surat pendek, hingga kajian rutin keislaman. Cuci percaya, sis-

wa SMP Muhammadiyah 3 Kota Tegal bisa menjadi generasi Qurani.

Generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. "Semoga wakaf ini membawa keberkahan bagi kita semua, bagi sekolah, dan tentu bagi para pewakaf," ujar Cuci. Bantuan mushaf ini akan memudahkan kegiatan belajar-mengajar. Dengan ketersediaan mushaf yang cukup, seluruh siswa dapat mengikuti kegiatan tadarus bersama tan-

pa harus bergantian.

Bantuan mushaf disambut antusias siswa. Banyak dari mereka yang langsung membuka mushaf baru tersebut dengan rasa bangga.

Salah satu siswa Kelas VIII Ibnu Hibatullah mengungkapkan kegembiraannya. Dia mengaku sangat senang dan akan menggunakan mushaf ini untuk mengajari setiap hari, baik di rumah maupun di sekolah. "Rasanya lebih semangat karena Alqurnanya baru dan

indah sekali," tutur Ibnu dengan mata berbinar.

Acara penyaluran wakaf ini tidak hanya menjadi kegiatan seremonial, melainkan momentum refleksi bersama tentang pentingnya menjaga dan mengamalkan Alquran. Dengan tambahan mushaf ini, SMP Muhammadiyah 3 Kota Tegal berharap semakin banyak siswa yang rajin membaca Alquran, bahkan termotivasi untuk menghafalnya. (nam/gun)

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BREBES

DPRD MENJAWAB

Sampaikan Aspirasi, Saran, Keluhan maupun Masukan terkait Tugas Pokok, Fungsi, Wewenang maupun Kinerja DPRD Kabupaten Brebes

Kirim SMS Anda ke: 0897 5844 431



BELAJAR - Puluhan siswa SD Debong Tengah belajar pilah sampah di Bank Sampah Marga Jaya Rindang, Kelurahan Margadana.

## Puluhan Siswa Belajar Pilah Sampah

TEGAL - Puluhan siswa SDN Debong Tengah belajar pilah sampah di Bank Sampah Marga Jaya Rindang, Kelurahan Margadana, Kecamatan Margadana, Jumat (29/8). Mereka diberi edukasi tentang memilah sampah organik dan anorganik. Selain itu, mereka juga diberi edukasi tentang kesehatan dari Sanitarian Puskesmas Margadana dan KKN Alma Ata.

"Kami belajar mengelola sampah, untuk pilah sampah di sekolah. Karena kami ditunjuk sekolah adiwiyata," kata Kepala SD Negeri Debong Tengah 1 Siskuwono Slamet.

Mereka belajar untuk mengelola sampah yang baik. Kemudian membedakan antara sampah organik dan anorganik. Supaya sampah tersebut dapat dimanfaatkan menjadi lebih ekonomis. Dan dibuat menjadi daur ulang sampah. "Sampah kita kelola dengan baik, untuk dibuat menjadi lebih ekonomis," ungkapnya.

Sementara itu, Lurah Margadana Slamer Sugiantoro mengucapkan terima kasih atas kunjungan yang dilakukan. Karena bank sampah di Kelurahan Margadana telah mendapatkan prestasi, baik tingkat kota dan provinsi. Sehingga menjadi rujukan kunjungan sekolah adiwiyata dari berbagai jenjang.

"Terima kasih atas kunjungan yang telah dilakukan di bank sampah Kelurahan Margadana," pungkasnya. (mei/gun)

## Rayakan Semarak Sewindu dengan Kegiatan Spektakuler

TEGAL - Disdikbud mengikuti semarak sewindu dengan kegiatan spektakuler di Taman Kanak-Kanak (TKN) Pembina Tegal Selatan merayakan hari jadi ke-8 tahun, dengan menggelar rangkaian kegiatan spektakuler selama dua hari. Kegiatan itu berlangsung dan meriah dengan menghadirkan beragam kegiatan edukatif, hiburan, hingga bakti sosial, serta mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak.

Perayaan diawali dengan penerangan balon, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) yang diwakili oleh Sekretaris Dinas Dewi Umaroh dilanjutkan dengan lomba mural tingkat umum se-Kota dan Kabupaten Tegal. Kegiatan semakin semarak dengan hadirnya berbagai sponsor yang membuka stand di depan gerbang sekolah, serta adanya tebus sembako Murah yang dikelola komite sekolah dan men-

dapat antusias masyarakat.

Kepala TK Negeri Pembina Tegal Selatan Evi Purwani menyampaikan bahwa perjalanan delapan tahun sekolah ini penuh perjuangan sejak pertama berdiri pada 2 Juni 2017. Awalnya hanya memiliki enam murid.

"Alhamdulillah, kami bisa berproses sejauh tersebut. Tanpa izin Allah, mustahil semuaini bisa tercapai," ujarnya.

Bulan Juli kmrn TK sekolah juga diberi kepercayaan oleh Polres Tegal Kota untuk berpartisipasi dalam Lomba Taman Lalu Lintas tingkat Polda Jawa Tengah tahun 2025 smg mendapatkan hasil yang memuaskan.

Dalam sambutannya, Dewi Umaroh mengapresiasi kekkompakan tim TK Negeri Pembina Tegal Selatan.

"Kegiatan ini spektakuler dan tentu membutuhkan tim yang solid. Semoga sukses selalu dan siap mengantarkan

generasi emas Indonesia," katanya.

Hal senada disampaikan

Edi, salah satu saksi perjalan sekolah tersebut. "Saya tahu persis perjuangan Bu Evi

dan tim, dari merintis hingga bisa sukses ini," ujarnya. (mei/gun)



BERSAMA-Sekdin Kepala Disdikbud Dewi Umaroh, Kabid PNFI Trismano, dan Camat Tegal Selatan Budi Santoso di TK Pembina Selatan.

## SMKN 1 Adiwerna Gelar PKDK

ADIWERNA - Sebanyak 864 siswa kelas X dari SMK Negeri 1 Adiwerna, Kabupaten Tegal, mengikuti Pendekar Karakter dan Kepramukaan (PKDK) yang diadakan selama dua hari, mulai 28 hingga 29 Agustus 2025 di Batalyon Zeni Tempur 4/TK, Slawi.

PKDK diadakan untuk

membentuk generasi tangguh, berkarakter dan siap memimpin. Siwa selama 2 hari penuh, dibekali serangkaian materi dan praktik yang mengasah fisik dan mental peserta didik.

Kepala SMKN 1 Adiwerna Joko Pramono SPd MDS menyatakan, agenda kegiatan mencakup latihan kedisiplinan

dan peraturan baris berbaris untuk membentuk sikap mental yang tangguh dan disiplin.

Selebihnya, ada materi pionering dan outbound untuk mengembangkan kerja sama tim dan kemampuan memecahkan masalah. Termasuk materi dasar dasar kepemimpinan dan wawa-

san kebangsaan. "Untuk menanamkan jiwa kepemimpinan dan rasa cinta tanah air," ujarnya, Jumat (29/8).

Materi lain yang diberikan dalam kegiatan ini adalah bela negara dan refleksi membangun kesadaran akan pentingnya menjaga keutuhan bangsa.

Tujuan utama PKDK ini

adalah untuk penguatan fisik, mental dan spiritual para siswa. Kami sudah mempersiapkan segala hal, mulai dari fisik, mental, materi. "Hingga perlengkapan yang diperlukan agar kegiatan ini berjalan lancar dan efektif," jelasnya.

Pihaknya berharap agar seluruh peserta dapat mengambil pelajaran berharga dari setiap sesi yang diberikan.

Terpisah, Ketua Pelaksana Kegiatan Wulan Anggraeni SPd berharap kegiatan ini akan mencapai hasil yang maksimal bagi siswa didiknya. Antusias 864 siswa kelas X menunjukkan hal yang luar biasa, harapan kami, semangat yang terbangun di Batalyon ini dapat terus dibawa ke sekolah dan menjadi bekal bagi mereka. "Untuk menjadi pribadi yang lebih baik, berkarakter kuat, dan siap menghadapi tantangan di masa depan," ungkapnya. (her/gun)

### SIMBOLIS

Kepala SMKN 1 Adiwerna secara simbolis membuka kegiatan PKDK.



HERMAS PURWADI/RADAR SLAWI